

R I N G K A S A N

SYARIFAH FADLUN "PENETAPAN LABA KONSTRUKSI PADA PT.BRANTAS ABIP RAYA (PERSERO) CABANG MEDAN"

(Drs.Zainal Abidin selaku pembimbing I dan Dra.Hj.Rosmaini,Ak selaku pembimbing II)

PT.Brantas Abipraya adalah suatu perusahaan jasa teknik sipil dan konstruksi umum yang bekerja dibawah naungan Departemen Pekerjaan Umum

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis pada perusahaan PT.Brantas Abipraya dapat dirumuskan masalah yang dihadapi perusahaan adalah "Apakah perusahaan menetapkan laba konstruksi berdasarkan standar Akutansi keuangan ?"

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut : PT.Brantas Abipraya menetapkan laba dengan cara *percentage of completed methode* dimana perusahaan masih menetapkan laba sesuai standar Akutansi Keuangan.

Adapun kesimpulan penulis bahwa penetapan laba konstruksi pada PT.Brantas Abipraya cabang Medan sudah dilaksanakan dengan baik dengan alasan sebagai berikut:

1. Metode pengakuan dan pengukuran penghasilan,dalm hal ini digunakan konsep persentase penyelesaian (*percentage of completed methode*).Metode ini terdapat dalam teori,sebagai salah satu bentuk yang umum digunakan perusahaan jasa kontraktor.
2. Penentuan dan pengakuan beban dicatat berdasarkan bukti yang relevan,sah dan autentik serta dipertanggung jawabkan oleh pusat pertanggung jawaban beban yang telah ditetapkan .Besar beban dicatat atau diakui sebesar jumlah yang tertera dalam bukti tersebut .
3. Perhitungna beban bunga yang dilakukan olrh perusahaan atas dasar selisih dropping kas dan termin cair.

Namun disamping kebaikan tersebut diatas penulis juga menyarankan sebagai berikut:

1. Dalam pengakuan dan pengukuran penghasilan dengan menggunakan percentage of completed method harus sesuai dengan hasil pekerjaan proyek ,agar tidak mempengaruhi perhitungan laba pada akhir periode.
2. Sebaiknya penghasilan lain maupun beban lain-lain disajikan secara bersamaan dalam kelompok penghasilan maupun beban ,sehingga dapat tercermin berapa total penghasilan dan beban secara keseluruhan.
3. Agar penentuan dan pengakuan beban dapat ditetapkan,sebaiknya setiap bukti transaksi atas beban harus disimpan dengan baik dan dicatat kapan terjadi transaksi tersebut serta dibuatkan dokumennya.
4. Karena beban bunga yang dibebankan oleh kantor pusat kepada cabang atas dasar selisih dropping kas dan termin cair, maka sebaiknya beban bunga tersebut dilaporkan dalam laporan intern sebagai alat untuk menilai efesiensi cabang ,dan tidak dilaporkan kedalam laporan keuangan.

